

**KONTRIBUSI HARAPAN, SPIRITUALITAS DAN PENGASUHAN  
TERHADAP GRIT PADA MAHASISWA YANG LULUS TEPAT WAKTU**



Oleh :

**ADHETYA CAHYANI**

**NIM : 19200010153**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

**Gelar *Master of Arts***

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies**

**Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-14/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI HARAPAN, SPIRITUALITAS DAN PENGASUHAN TERHADAP GRIT PADA MAHASISWA YANG LULUS TEPAT WAKTU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADHETYA CAHYANI, S.Psi  
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010153  
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ja'far Assagaf, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61e7669937b



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61e503b81d630



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 61e46c5966e6



Yogyakarta, 07 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustajim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61e78a3bc9e99

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhetya Cahyani

NIM : 19200010153

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dan telah dicantumkan sumbernya secara ilmiah berdasarkan pedoman akademik. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya peneliti, maka peneliti siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Januari 2022  
Saya yang menyatakan,



Adhetya Cahyani  
NIM : 19200010153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhetya Cahyani  
NIM : 19200010153  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dan telah dicantumkan sumbernya secara ilmiah berdasarkan pedoman akademik. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini melakukan plagiasi, maka peneliti siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Januari 2022  
Saya yang menyatakan,



Adhetya Cahyani  
NIM : 19200010153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, memberikan arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

### **Kontribusi Harapan, Spiritualitas dan Pengasuhan terhadap Grit pada Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu**

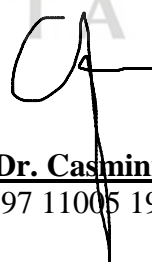
Yang ditulis oleh :

Nama : Adhetya Cahyani  
NIM : 19200010153  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

*Wassalamualaikum, wr.wb.*

Yogyakarta, 3 Januari 2022  
Pembimbing



**Prof. Dr. Casmimi, S.Ag., M.Si.**  
NIP: 197 11005 199603 2 002

## ABSTRAK

**Adhetya Cahyani** : Kontribusi Harapan, Spiritualitas dan Pengasuhan terhadap Grit pada Mahasiswa Lulus Tepat Waktu. Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi atau pengaruh harapan, spiritualitas dan pengasuhan terhadap grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Subjek penelitian adalah mahasiswa S1 angkatan 2015 yang lulus tahun 2019, 2016 yang lulus tahun 2020 dan 2017 yang lulus tahun 2021 di Pulau Jawa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5.594.800 dan sampel minimal sebanyak 400 orang yang diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan dengan 4 skala yaitu skala grit, skala harapan, skala spiritualitas dan skala pengasuhan yang dibuat oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harapan, spiritualitas dan pengasuhan terhadap grit pada mahasiswa lulus tepat waktu dengan signifikansi 0,000. Selanjutnya, ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harapan dengan grit, spiritualitas dengan grit serta pengasuhan dengan grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Harapan, spiritualitas dan pengasuhan bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 58,7%. Harapan memberikan sumbangan efektif sebesar 57,4%, spiritualitas sebesar 1,1% dan pengasuhan sebesar 0,4% terhadap grit pada mahasiswa lulus tepat waktu.

**Kata Kunci** : Grit, Harapan, Mahasiswa, Pengasuhan Spiritualitas

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul Kontribusi Harapan, Spiritualitas dan Pengasuhan terhadap Grit pada Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu. Sholawat serta salam tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariana Noor, SS., M.A. selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Casmimi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu meluangkan waktu untuk mengingatkan dan memberikan motivasi selama proses penulisan. Terima kasih atas segala bimbingan, masukan dan pengarahannya. Semoga Allah membalasa segala kebaikan Ibu.

5. Kedua orangtua dan adik-adik tersayang, Bapak Jumardi dan Ibu Rosmiati yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan support yang sangat luar biasa. Kemudian Adek-Adek saya, Ainun Nurfadhila Syahban, Ainul Amalia Ramadhan dan Azra Miraj Muhammad yang selalu mendoakan dan membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Kakek dan Nenek dan seluruh keluarga tercinta. Terima kasih karena selalu mendoakan dan mendukung agar Tya bisa segera selesai. Terima kasih banyak, semoga Kakek, Nenek dan keluarga yang lain diberikan umur yang panjang dan kesehatan lahir dan batin.
7. Para Dosen, staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Seluruh Mahasiswa baik itu yang kuliah di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa, terima kasih banyak karena telah membantu dengan mengisi kuesioner sebagai data penelitian yang peneliti olah. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
9. Sahabat-sahabat S1, Aidha, Santi, Rahma, Ipeh, Gege, Rapiq, Najib dan yang lain, yang tidak bisa peneliti sebut satu-satu. Terima kasih banyak karena masih menemani penulis menyelesaikan Tesis ini. Terima kasih sekali lagi. Semoga apa yang sedang kalian perjuangkan juga segera selesai. Aamiin.



10. Teman-teman seperjuangan S2, Tete Sari, Tete Sani, Nurul, Mba Azizah, Mba Fatimah, Maul, Eva, Sarihat, Mas Shofi, Mas Heri, Mila, Sarah, Terima kasih untuk supportnya, semoga Tesis kalian juga segera selesai, Aamiin.
11. Ammi dan Ulmi, terima kasih sudah jadi orang baik. Terima kasih, karena selalu ada untuk menghibur dan membully. Keep contact yah guys.
12. Teman-teman Kos Ibu Juri, Ipeh, Hanif, Eri, Mba Nani dan yang lain, terima kasih karena masih menemani penulis walaupun itu secara online. Semangat mengejar impian kalian yah.
13. Kamasulsel, terima kasih sudah kebersamaan penulis selama merantau di Jogja. Semangat untuk kuliahnya.

Semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi dan bantuan selama proses penyelesaian Tesis ini baik secara moril maupun material yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu. Semoga segala kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta dan menerima saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Penulis



Adhetya Cahyani, S.Psi  
NIM. 19200010153



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Without effort, your talent is nothing more than unmet potential. Without effort, your skill is nothing more than what you could have done but didn't”

“Well okay, that didn't go so well, but I guess I will just carry on”

Angela Duckworth



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Hipotesis.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Grit .....	18
1. Definisi Grit .....	19
2. Komponen-komponen Grit .....	19
3. Faktor-faktor Grit.....	20

B. Harapan .....	24
1. Definisi Harapan .....	24
2. Aspek-aspek Harapan.....	24
C. Spiritualitas .....	25
1. Definisi Spiritualitas .....	25
2. Aspek-aspek Spiritualitas.....	25
D. Pengasuhan.....	26
1. Definisi Pengasuhan.....	26
2. Aspek-aspek Pengasuhan .....	26
E. Dinamika Variabel .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Identifikasi Variabel.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Grit .....	39
2. Skala Harapan .....	40
3. Skala Spiritualitas .....	40
4. Skala Pengasuhan.....	41
5. Skoring .....	42
D. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
1. Validitas .....	42
2. Seleksi Aitem .....	43
3. Reliabilitas.....	44
E. Metode Analisis Data .....	44
1. Uji Asumsi .....	44
2. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Persiapan Penelitian .....	46
a. Penyusunan Alat Ukur .....	46
b. Pelaksanaan Tryout .....	47
c. Hasil Tryout .....	47
d. Uji Reliabilitas .....	48

2. Pelaksanaan Penelitian .....	49
3. Hasil Penelitian .....	49
a. Kategorisasi Subjek.....	49
1) Kategorisasi Skor Grit.....	52
2) Kategorisasi Skor Harapan.....	53
3) Kategorisasi Skor Spiritualitas.....	54
4) Kategorisasi Skor Pengasuhan .....	55
b. Uji Normalitas .....	55
c. Uji Linieritas .....	56
d. Uji Multikolonieritas .....	57
e. Uji Heteroskedastisitas.....	58
f. Uji Hipotesis .....	58
1) Uji Hipotesis Mayor .....	58
2) Uji Hipotesis Minor .....	59
g. Sumbangan Efektif.....	59
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>210</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mahasiswa Terdaftar dan Mahasiswa Lulus Tahun 2018 .....	5
Tabel 2. Data Mahasiswa Terdaftar dan Mahasiswa Lulus Tahun 2019 .....	6
Tabel 3. Data Statistik Perguruan Tinggi Tahun 2019 dan 2020 .....	36
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Grit .....	39
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Skala Harapan .....	40
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Skala Spiritualitas .....	41
Tabel 7. <i>Blueprint</i> Skala Pengasuhan .....	42
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 9. Deskripsi Statistik Skala Grit, Harapan, Spiritualitas dan Pengasuhan .....	50
Tabel 10. Rumus Norma Kategorisasi Skor Subjek .....	51
Tabel 11. Kategorisasi Skor Grit .....	52
Tabel 12. Kategorisasi Skor Harapan .....	53
Tabel 13. Kategorisasi Skor Spiritualitas .....	54
Tabel 14. Kategorisasi Skor Pengasuhan .....	55
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas .....	56
Tabel 17. Hasil Uji Multikolonieritas .....	57
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Mayor .....	58
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Minor .....	59
Tabel 21. Sumbangan Efektif .....	60

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Dinamika Variabel.....	34
---------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Uji Coba .....	83
1. Tabulasi Data Uji Coba Skala Grit.....	83
2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Harapan .....	87
3. Tabulasi Data Uji Coba Skala Spiritualitas.....	91
4. Tabulasi Data Uji Coba Skala Pengasuhan.....	95
5. <i>Output</i> Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala Grit.....	99
6. <i>Output</i> Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala Harapan.....	101
7. <i>Output</i> Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala Spiritualitas.....	103
8. <i>Output</i> Reliabilitas dan Seleksi Aitem Skala Pengasuhan .....	105
9. Skala Uji Coba .....	107
Lampiran II Data Penelitian .....	114
1. Tabulasi Data Penelitian Skala Grit .....	115
2. Tabulasi Data Penelitian Skala Harapan .....	136
3. Tabulasi Data Penelitian Skala Spiritualitas .....	156
4. Tabulasi Data Penelitian Skala Pengasuhan .....	174
5. <i>Output</i> Hasil Uji Normalitas .....	196
6. <i>Output</i> Hasil Uji Linieritas.....	196
7. <i>Output</i> Hasil Uji Multikolonieritas .....	198
8. <i>Output</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	200
9. <i>Output</i> Hasil Uji Hipotesis Mayor, Minor dan Sumbangan Efektif.....	200
10. Skala Penelitian.....	202

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa disebut sebagai individu yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Menjadi mahasiswa adalah sebuah pilihan baik itu S1, S2 maupun S3 sesuai dengan keinginan dan kebutuhan individu tersebut. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada mahasiswa S1. Seringkali keputusan untuk melanjutkan pendidikan adalah atas kemauan sendiri, walaupun juga banyak karena perintah orangtua. Tetapi ketika mengambil keputusan tersebut, sudah dipastikan bahwa individu itu tahu apa saja yang akan dilalui selama perkuliahan, tuntutan seperti apa yang akan dirasakan dan hal-hal lainnya yang sebenarnya telah dipertimbangkan dengan matang. Artinya sudah ada sedikit gambaran mengenai perkuliahan. Selain itu, mengambil keputusan untuk kuliah, mahasiswa tersebut sudah terbesit keinginan-keinginan, termasuk lulus sesuai waktu yang telah ditentukan.

Mahasiswa sudah tidak asing lagi dengan istilah “lulus tepat waktu”. Lulus tepat waktu merupakan tanggung jawab moral seorang mahasiswa<sup>1</sup>. Setiap jenjang memiliki waktu ideal tersendiri, seperti strata 1 adalah selama 4 tahun atau kurang dari 4 tahun. Tidak bisa dipungkiri semua mahasiswa

---

<sup>1</sup> Tabri Waluyo and Hairul Huda, “Kemampuan Manajerial Pendidikan Islam Dan Penerapan Manajemen Waktu Oleh Ketua Prodi PTKIS Dalam Menghasilkan Lulusan Tepat Waktu Di Kota Batam,” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 25, 2020): 1–14.

menginginkannya. Tradisi yang terus dipertahankan semakin menguatkan argumen bahwa mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi dengan cepat atau tepat waktu akan dipandang lebih, sehingga tidak heran jika mahasiswa saling berlomba-lomba untuk meraihnya. Tetapi perlu diketahui bahwa “lulus tepat waktu” bukanlah hal yang mudah. Didalamnya penuh dengan tantangan-tantangan, dari yang kecil hingga yang paling besar. Semakin bertambahnya semester, tantangannya pun semakin besar. Seperti harus menyelesaikan berbagai mata kuliah, kuliah kerja nyata dan tugas akhir atau skripsi<sup>2</sup>. Tak jarang menguras energi bahkan membuat psikis terganggu.

Keinginan untuk lulus tepat waktu sebenarnya bukan hanya keinginan mahasiswa tetapi juga dari pihak lembaga<sup>3</sup>. Persentasi kelulusan mahasiswa, menjadi salah satu penilaian akreditasi Program studi<sup>4</sup>. Maka dari itu, seringkali mahasiswa mendapat tekanan tertentu dari Dosen maupun civitas fakultas lainnya agar bisa menyelesaikan studinya sesuai waktu yang telah ditentukan. Sehingga dibutuhkan sebuah kekuatan dari dalam diri untuk tetap bertahan memperjuangkan tujuan akhir yang diinginkan yaitu mendapat gelar sarjana sesuai bidang yang dipilih.

---

<sup>2</sup> Christin Nandari Dengen, Kusri Kusri, and Emha Taufiq Luthfi, “Implementasi Decision Tree Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu,” *SISFOTENIKA* 10, no. 1 (January 30, 2020): 1–11.

<sup>3</sup> I. Gede Bendesa Subawa, “Prediksi Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Teorema Bayes (Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Ganesha),” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : Janapati* 8, No. 3 (January 4, 2020): 227–236.

<sup>4</sup> I. Gusti Ayu Made Srinadi And Desak Putu Eka Nilakusmawati, “Analisis Waktu Kelulusan Mahasiswa Fmipa Universitas Udayana Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya,” *E-Jurnal Matematika* 9, No. 3 (September 9, 2020): 205–212.

Konstruk yang sesuai dengan pernyataan di atas adalah grit. Grit pertama kali dicetuskan oleh seorang Psikolog yaitu Angela Duckworth yang pada awalnya percaya bahwa bakat bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan. Sebelum menjadi seorang Psikolog, beliau berprofesi sebagai guru. Saat itulah beliau melihat bahwa siswa yang memiliki bakat tidak selalu memperoleh hasil yang baik. Tetapi sebaliknya siswa yang diketahui tidak memiliki bakat dalam bidang tertentu, justru bisa mendapatkan hasil di atas dari siswa yang memiliki bakat. Dari pengalaman inilah beliau kemudian melakukan penelitian pada individu dari setiap bidangnya. Dan alhasil asumsinya terbukti bahwa bakat yang dimiliki tidak selamanya menjadi penentu keberhasilan atau kesuksesan. Tetapi sebaliknya tidak memiliki bakat tertentu justru berpeluang untuk meraih keberhasilan jika mereka memiliki tekad yang kuat<sup>5</sup>.

Lebih lanjut grit kemudian didefinisikan sebagai variabel non kognitif yang bisa memprediksi keberhasilan<sup>6</sup> salah satunya dalam bidang pendidikan. Grit didefinisikan sebagai kolaborasi antara kegigihan, ketekunan, komitmen, dan semangat untuk tujuan jangka panjang<sup>7</sup>. Grit memerlukan kerja keras untuk menghadapi tantangan, mempertahankan komitmen selama bertahun

---

<sup>5</sup> Angela L. Duckworth, *Grit : Kekuatan Passion + Kegigihan : Hal terpenting untuk sukses dan bahagia bukanlah bakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2018).

<sup>6</sup> Marcus Credé, Michael C. Tynan, and Peter D. Harms, "Much Ado about Grit: A Meta-Analytic Synthesis of the Grit Literature," *Journal of Personality and Social Psychology* 113, no. 3 (2017): 492–511.

<sup>7</sup> Angela L. Duckworth et al., "Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals," *Journal of Personality and Social Psychology* 92, no. 6 (2007): 1087–1101.

tahun walaupun pernah jatuh dan gagal. Boleh di kata individu yang memiliki grit adalah individu yang memiliki keberanian dan mampu berada pada jalur yang telah dipilih<sup>8</sup>. Salah satunya adalah komitmen untuk kuliah. Tetap bertahan menyelesaikan kuliah meskipun sulit dan banyak tantangan.

Duckworth membangun grit dengan dua aspek yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha<sup>9</sup>. Jika dikaitkan dengan kuliah, konsistensi minat adalah seberapa mampu mahasiswa bertahan pada minatnya, seperti memilih jurusan sesuai dengan minatnya. Kemudian yang dimaksud dengan ketekunan usaha adalah seberapa mampu mahasiswa rajin, ulet, tekun untuk terus berusaha agar tujuan yang sedang diperjuangkan segera memperoleh hasil.

Pada kenyataannya tidak demikian. Banyak di antara mahasiswa yang memilih untuk berhenti dari komitmennya untuk kuliah. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, telah mencatat bahwa pada tahun 2019 sebanyak 414,9 ribu atau sebanding dengan 59% mahasiswa putus kuliah di Pulau Jawa. Sumatera Barat sebanyak 130,6 ribu atau 18,7%, Sulawesi sebanyak 89,4 ribu atau 12,8%, Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 26,466 ribu atau 3,7%, Kalimantan 18,561 ribu atau 2,6%, Maluku sebanyak 10,6 ribu atau 1,5% dan Papua sebanyak 7,4 ribu atau 1%. Total mahasiswa putus kuliah sebanyak 697,9 ribu. Sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa sebanyak 8,3 juta, maka persentase putus kuliah mahasiswa

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Duckworth, *Grit: Kekuatan Passion + Kegigihan: Hal terpenting untuk sukses dan bahagia bukanlah bakat.*

Indonesia pada 2019 sebanyak 8,3%<sup>10</sup> yang artinya angka putus kuliah cukup tinggi.

Badan Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2018 mencatat bahwa mahasiswa laki-laki yang putus kuliah sebesar 149.183 ribu atau sebanding dengan 60,77%. Sedangkan mahasiswa perempuan yang putus kuliah sebanyak 96.311 ribu atau sebanding dengan 39,23%<sup>11</sup>. Pada tahun 2019 juga tercatat bahwa angka putus kuliah di pulau Jawa sebanyak 414.901, Sumatera 130.644, Kalimantan sebanyak 18.561, Sulawesi sebanyak 89.366, Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 26.466, Maluku sebanyak 10.59 dan Papua sebanyak 7.371<sup>12</sup>.

Selain fenomena putus kuliah, fenomena dengan sengaja menunda kelulusan juga banyak terjadi. Masih banyak angkatan-angkatan yang seharusnya sudah lulus, tetapi masih berkeliaran di kampus. Ada yang terkendala tugas akhir dan ada juga yang harus menyelesaikan mata kuliah yang belum diambil ataupun karena mengulang. Berikut tabel di bawah ini memaparkan data tahun 2018 dan 2019 mengenai tidak sebandingnya angka mahasiswa terdaftar dengan yang sudah lulus.

---

<sup>10</sup> “59% Mahasiswa Putus Kuliah di Pulau Jawa | Databoks,” accessed May 25, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/25/59-mahasiswa-putus-kuliah-di-pulau-jawa>.

<sup>11</sup> “PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” accessed December 24, 2021, <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>.

<sup>12</sup> Ibid.

**Tabel 1.**  
**Data Mahasiswa Terdaftar dan Mahasiswa Lulus Tahun 2018**

<b>Status</b> <b>Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Akademi Komunitas, Politeknik</b>		
<b>Status</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Terdaftar</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Lulus</b>
Nasional	8.043.480	1.247.116
Ristekdikti	6.951.124	1.113.375
Negeri	2.492.103	2.492.103
Swasta	4.459.021	723.494

(Sumber : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2018)

**Tabel 2.**  
**Data Mahasiswa Terdaftar dan Mahasiswa Lulus Tahun 2019**

<b>Status</b> <b>Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Akademi Komunitas, Politeknik</b>		
<b>Status</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Terdaftar</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Lulus</b>
Nasional	8.314.120	1.757.169
Ristekdikti	7.339.164	1.521.834
Negeri	2.928.403	524.718
Swasta	4.410.761	997.116

(Sumber : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019)

Tetapi di sisi lain juga banyak di antara mahasiswa S1 yang bisa menyelesaikan kuliah sesuai waktu yang telah ditentukan yaitu 4 tahun atau bahkan kurang dari 4 tahun. Hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk diteliti karena disamping banyaknya yang memilih untuk berhenti, tetapi ada juga yang memilih untuk bertahan. Apa yang dimiliki oleh mahasiswa yang memilih bertahan? Jawabannya adalah grit. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Duckworth bahwa siswa yang lulus pada waktunya memiliki grit yang lebih dan grit adalah alat prediksi yang cukup bisa diandalkan dalam

memprediksi kelulusan<sup>13</sup>. Mahasiswa yang mampu mempertahankan cita-citanya yakni sesuai dengan jurusan yang dipilih dalam jangka waktu sekitar 4 tahun, bisa dikatakan mahasiswa tersebut memiliki grit. Grit itulah yang menjadi alarm untuk tetap berada pada cita-cita yang sama. Selain itu juga sebagai penguat dalam menghadapi masalah, tekanan, tuntutan dan kegagalan.

Duckworth<sup>14</sup> dalam bukunya memaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap grit yang terbagi dalam dua bagian yaitu menumbuhkan grit dari dalam keluar dan menumbuhkan grit dari luar ke dalam. Menumbuhkan grit dari dalam keluar terdiri dari minat, latihan, tujuan dan harapan. Sedangkan menumbuhkan dari luar ke dalam yaitu pengasuhan, lapangan untuk mengembangkan dan budaya. Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel sebagai variabel bebas yaitu harapan, pengasuhan dan budaya. Budaya dalam hal ini adalah spiritualitas sebagai bentuk pengabdian hamba kepada Pencipta. Dan spiritualitas disini khusus dalam agama Islam.

Adapun alasan peneliti memilih variabel bebas harapan, spiritualitas dan pengasuhan adalah : Pertama, variabel harapan dan pengasuhan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi grit. Harapan merupakan faktor internal, kemudian pengasuhan merupakan faktor eksternal. Kedua, untuk variabel spiritualitas, peneliti turunkan dari faktor budaya yang

---

<sup>13</sup> Duckworth, *Grit: Kekuatan Passion + Kegigihan: Hal terpenting untuk sukses dan bahagia bukanlah bakat.*

<sup>14</sup> Ibid.



dijelaskan oleh Duckworth. Ketiga, variabel harapan, spiritualitas dan pengasuhan sudah pernah ada yang meneliti dengan grit dan peneliti melihat masing-masing variabel menyumbangkan sumbangan efektif yang cukup besar. Alasan-alasan inilah yang mendorong peneliti untuk memilih harapan, spiritualitas dan pengasuhan sebagai variabel bebas pada penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah harapan berkontribusi terhadap grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu?
2. Apakah spiritualitas berkontribusi terhadap grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu?
3. Apakah pengasuhan berkontribusi terhadap grit yang dimiliki oleh mahasiswa yang lulus tepat waktu?

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti mengajukan dua hipotesis yaitu :

1. Hipotesis Mayor

“Ada hubungan positif yang signifikan antara harapan, spiritualitas dan pengasuhan dengan grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu”.

Semakin tinggi nilai harapan, spiritualitas dan pengasuhan maka semakin tinggi nilai grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai harapan, spiritualitas dan pengasuhan maka semakin rendah pula nilai grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu.

## 2. Hipotesis Minor

- a. “Ada hubungan positif antara harapan dan grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu”. Semakin tinggi nilai harapan maka semakin tinggi nilai grit yang dimiliki oleh mahasiswa yang lulus tepat waktu. Begitupun sebaliknya.
- b. “Ada hubungan positif antara spiritualitas dan grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu”. Semakin tinggi nilai spiritualitas yang dimiliki oleh mahasiswa yang bisa menyelesaikan kuliah sesuai waktu maka semakin tinggi pula nilai grit yang dimilikinya.
- c. “Ada hubungan positif antara pengasuhan dan grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu”. Semakin baik pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua maka akan mempengaruhi nilai grit yang dimilikinya terutama dalam hal kuliah.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai kontribusi harapan, spiritualitas

dan pengasuhan terhadap grit yang dimiliki oleh mahasiswa lulus tepat waktu.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pada bidang psikologi positif dan psikologi pendidikan. Terutama literatur yang terkait dengan grit.

### b. Manfaat secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai grit dan variabel bebas lainnya pada mahasiswa yang lulus tepat waktu.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk bisa bertahan pada komitmen yang telah dijalani
- 3) Selain itu, juga diharapkan dari pihak keluarga, dosen, dan teman seperjuangan untuk tetap saling menyemangati satu sama lain demi meraih gelar sarjana yang dicita-citakan.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan *literature review* terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil penelusuran didapatkan dua tema yaitu :

## 1. Grit : Pentingnya terhadap kesuksesan dalam bidang pendidikan

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti terkait pentingnya grit terhadap kesuksesan dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah Allen dkk<sup>15</sup>, yang memaparkan bahwa grit adalah prediktor kuat untuk hasil akademik yang lebih tinggi, tetapi tidak berlaku untuk semua siswa. Kemudian dilengkapi oleh Duckworth dan Gross<sup>16</sup> bahwa grit sebagai penentu keberhasilan selain bakat yang dibuktikan dengan pengejaran yang gigih dari tujuan utama yang dominan meskipun ada kemunduran. Salah satu tujuan yang ingin diraih adalah prestasi akademik. Sari dan Royanto<sup>17</sup>, menjelaskan bahwa semakin besar grit yang ditunjukkan maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraih.

Studi terbaru menunjukkan bahwa grit juga sebagai penentu keberhasilan sistem *e-learning*. Penelitian dilakukan pada sampel mahasiswa, dan model teoritis divalidasi dengan menggunakan *structural equation modeling* (SEM). Hasil menunjukkan bahwa grit memiliki efek positif pada kepuasan dan kinerja individu siswa. Hasilnya membantu untuk meningkatkan strategi *e-learning* dan untuk memahami

---

<sup>15</sup> Rosie Elizabeth Allen, Chaturika Kannangara, and Jerome Carson, "True Grit: How Important Is the Concept of Grit for Education? A Narrative Literature Review," *International Journal of Educational Psychology* 10, no. 1 (February 24, 2021): 73–87.

<sup>16</sup> Angela Duckworth and James J. Gross, "Self-Control and Grit: Related but Separable Determinants of Success," *Current directions in psychological science* 23, no. 5 (October 2014): 319–325.

<sup>17</sup> Azka Ananda Sari and Lucia R. M. Royanto, "Nilai Prestasi sebagai Moderator Hubungan Kegigihan dengan Prestasi Akademik," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 9, no. 2 (April 19, 2019): 91–100.

keberhasilan *e-learning*, dijelaskan oleh keterampilan siswa dan karakteristik sistem<sup>18</sup>.

## 2. Grit dan Hubungannya dengan Variabel lain

Salah satu variabel yang memiliki hubungan erat dengan grit adalah spiritualitas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dutta & Singh<sup>19</sup> yang menemukan bahwa grit dan spiritualitas memiliki korelasi positif yang signifikan. Spiritualitas dapat memperkuat grit individu dengan membantu mendapatkan makna positif dari pengalamannya, mendorong harapan dan menerima keadaan dirinya.

Selanjutnya variabel yang juga memiliki hubungan dengan grit adalah pengasuhan. Penelitian yang dilakukan oleh Mushtaq dkk<sup>20</sup> bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi tingkat otoritas ayah dan grit. Ada juga hubungan positif yang signifikan antara persepsi tingkat otoritas ibu dan grit pada remaja. Sama halnya dengan Mushtaq dkk<sup>21</sup> dan Kusumawardhani dkk<sup>22</sup> juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan grit dan pengasuhan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara

---

<sup>18</sup> Manuela Aparicio, Fernando Bacao, and Tiago Oliveira, "Grit in the Path to E-Learning Success," *Computers in Human Behavior* 66 (January 1, 2017): 388–399.

<sup>19</sup> Urvashi Dutta and Anita Singh, "Studying Spirituality in the Context of Grit and Resilience of College-Going Young Adults" (September 1, 2017).

<sup>20</sup> Aafreen Mushtaq, Nuzhath Banu, and Ayesha Arif Zinna, "The Relationship Between Perceived Parenting Styles And Grit In Adolescents" 6, no. 1 (2019): 4.

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> indreswari Sita Kusumawardhani, Jehan Safitri, And Rika Vira Zwagery, "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Grit Pada Peserta Didik Kelas Sembilan Smpn 1 Banjarbaru," *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online* 1, no. 2 (February 3, 2020): 70–76.

persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan grit pada peserta didik. Bentuk-bentuk keterlibatan ayah yang dimaksud diantaranya, memberikan kasih sayang dan sentuhan emosi, melakukan kontak dan berkomunikasi dengan baik, ikut terlibat dengan seluruh aktivitas anak seperti mengawasi kegiatan anak, menjaga dan memberi perlindungan, berbagi ketertarikan bersama anak, mendukung anak secara finansial, serta bermain bersama-sama. Sedangkan bentuk-bentuk sikap grit yang muncul dengan pengasuhan tersebut diantaranya konsistensi peserta didik pada minatnya, kegigihan peserta didik dalam menjalani kegiatan akademik, mempertahankan satu kegiatan ekstrakurikuler hingga selesai, mampu bangkit kembali disaat mengalami kegagalan atau kesulitan, dan menjalani kegiatan akademik tanpa perasaan terpaksa<sup>23</sup>.

Lebih lanjut variabel yang memiliki keterkaitan dengan grit adalah harapan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Gustia & Aviani<sup>24</sup>. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa terdapat kontribusi positif yang sangat signifikan antara harapan pada pekerjaan terhadap grit pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat, dan dilihat dari hasil pengkategorian, kedua variabel berada dikategori sangat tinggi. Berbeda

---

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Mala Gustia and Yolivia Irna Aviani, "Kontribusi Harapan Pekerjaan Terhadap Kegigihan Pada Polisi Di Satbrimob Sumatera Barat," *Jurnal Riset Psikologi* 2019, no. 3 (August 12, 2019), accessed March 17, 2021, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/7093>.

dengan Hodge dkk<sup>25</sup> yang menggabungkan spiritualitas, harapan kerja dan grit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap grit dan hubungan ini sebagian dimediasi oleh harapan kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa spiritualitas dan harapan pekerjaan merupakan faktor pelindung yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan grit.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa penelitian yang meneliti variabel harapan, spiritualitas, penguasaan dengan grit. Tetapi belum ada yang menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu penelitian. Selain itu penelitian terkait grit juga masih sangat sedikit, khususnya di Indonesia. Dan belum ada satu pun penelitian yang menggunakan subjek yang sama dengan penelitian ini yaitu mahasiswa yang lulus tepat waktu. Sehingga ini menjadi celah kosong yang bisa peneliti manfaatkan untuk mengembangkan penelitian terkait grit.

#### **F. Kerangka Teori**

Teori yang peneliti gunakan untuk menjelaskan variabel grit adalah teori Angela Duckworth. Menurut Duckworth, grit adalah tentang mempertahankan cita-cita yang sama selama jangka waktu yang panjang. Sama halnya dengan kuliah, untuk dapat meraih cita-cita yaitu mendapatkan

---

<sup>25</sup> David R Hodge, Philip Young P Hong, and Sangmi Choi, "Spirituality, Employment Hope, and Grit: Modeling the Relationship among Underemployed Urban African Americans," *Social Work Research* 43, no. 1 (March 1, 2019): 43–52.

gelar sarjana, tidak bisa didapatkan dengan cepat, tetapi harus menjalani perkuliahan kurang lebih 4 tahun. Grit dibangun dengan dua komponen yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha.

Variabel harapan akan dijelaskan dengan menggunakan teori Snyder dkk<sup>26</sup> yang menjelaskan bahwa harapan adalah keadaan dimana individu memiliki motivasi positif untuk meraih tujuan yang diinginkan. Adapun aspek-aspek harapan, terdiri dari dua yaitu *pathway thinking* dan *agency thinking*. Kemudian untuk variabel spiritualitas menggunakan teori dari Piedmont<sup>27</sup>. Oleh Piedmont, spiritualitas diartikan sebagai atribut individu yang berkaitan dengan hubungan pribadi dengan realitas transenden seperti Tuhan dan alam semesta. Kemudian untuk aspek-aspeknya terdiri dari tiga yaitu universalitas, pemenuhan doa dan keterhubungan. Dan untuk variabel pengasuhan menggunakan teori dari Baumrind<sup>28</sup> yang menyatakan bahwa pengasuhan adalah segala rangkaian sikap dan perlakuan orangtua terhadap anaknya. Aspek pengasuhan terdiri dari dua yaitu responsivitas dan tuntutan.

---

<sup>26</sup> C. R. Snyder, Kevin L. Rand, and David R. Sigmon, "Hope Theory: A Member of the Positive Psychology Family," in *Handbook of Positive Psychology* (New York, NY, US: Oxford University Press, 2002), 257–276.

<sup>27</sup> Ralph L. Piedmont, "Does Spirituality Represent the Sixth Factor of Personality? Spiritual Transcendence and the Five-Factor Model," *Journal of Personality* 67, no. 6 (1999): 985–1013.

<sup>28</sup> Diana Baumrind, "Patterns of Parental Authority and Adolescent Autonomy," *New Directions for Child and Adolescent Development* 2005, no. 108 (2005): 61–69.



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Creswell, rancangan korelasional menggunakan relasi statistik untuk mendeskripsikan dan mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel<sup>29</sup>.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu (kurang dari empat tahun atau maksimal empat tahun), angkatan 2015 yang lulus maksimal tahun 2019, angkatan 2016 yang maksimal lulus tahun 2020 dan angkatan 2017 yang maksimal lulus tahun 2021. Beragama Islam dan kuliah di Pulau Jawa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Pada penelitian ini menggunakan empat skala yaitu skala grit, skala harapan, skala spiritualitas dan skala pengasuhan. Keempat skala tersebut dibuat oleh peneliti sendiri dengan alasan agar sesuai dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian.

---

<sup>29</sup> John W Creswell, *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

#### 4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika. Tahap pertama dimulai dengan uji asumsi. Kemudian tahap kedua yaitu uji hipotesis.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Peneliti memperjelas seluruh bagian pada penelitian ini dengan menuliskan dalam sistematika pembahasan. Berikut susunannya :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, kajian pustaka untuk mencari posisi penelitian dengan menelusuri beberapa penelitian terdahulu terkait variabel grit dengan harapan, spiritualitas dan pengasuhan. Kemudian kerangka teori dan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta sistematika pembahasan untuk mempermudah membaca susunan tesis ini.

Bab II, berisi kajian teori yang membahas mengenai variabel grit sebagai variabel tergantung dari definisi, aspek-aspek dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Kemudian membahas variabel bebas, yang dimulai dari harapan, kemudian spiritualitas dan yang terakhir pengasuhan.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari identifikasi variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas, seleksi aitem dan reliabilitas dan yang terakhir metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, didalamnya berisi prosedur sebelum melakukan penelitian, kemudian *tryout* dan hasilnya, kategorisasi subjek dan pembahasan. Pembahasan adalah menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil setelah mengetahui hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima, yang artinya terdapat hubungan antara harapan, spiritualitas dan pengasuhan dengan grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Dapat pula dikatakan bahwa ketiga variabel bebas yakni harapan, spiritualitas dan pengasuhan bersama-sama mempengaruhi grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu. Adapun sumbangan efektif yang diberikan ketika variabel bebas bersama-sama mempengaruhi grit yaitu sebesar 58,7%.
2. Hipotesis minor yang pertama dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara harapan dengan grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Semakin tinggi harapan maka semakin tinggi pula grit yang dimiliki oleh mahasiswa yang lulus tepat waktu dan begitupun sebaliknya. Variabel harapan memberikan sumbangan efektif sebesar 57,2% terhadap grit pada mahasiswa lulus tepat waktu.
3. Hipotesis minor yang kedua dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara

spiritualitas dengan grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Semakin tinggi spiritualitas yang dimiliki maka tinggi pula grit yang dimiliki oleh mahasiswa yang lulus tepat waktu dan begitupun sebaliknya. Variabel spiritualitas memberikan sumbangan efektif sebesar 1,1% terhadap grit pada mahasiswa lulus tepat waktu.

4. Hipotesis minor yang terakhir dalam penelitian ini yang juga dinyatakan signifikan atau diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara pengasuhan dengan grit pada mahasiswa lulus tepat waktu. Semakin tinggi pengasuhan atau semakin baik pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua maka semakin tinggi pula nilai grit yang dimiliki, begitupun sebaliknya. Adapun sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel pengasuhan terhadap grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu sebesar 0,4%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yakni mengenai kontribusi harapan, spiritualitas dan pengasuhan terhadap grit pada mahasiswa S1 yang lulus tepat waktu. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi perbaikan bagi peneliti serta dapat menjadi rujukan yang baik. Maka dari itu, peneliti berharap untuk beberapa pihak berikut ini, agar dapat membantu dalam perbaikan penelitian ini. Diantaranya :

## 1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik dengan tema grit, peneliti mengharapkan mampu mengambil variabel bebas yang lainnya, karena masih banyak faktor-faktor grit yang belum diteliti, yang mungkin saja memiliki pengaruh yang lebih besar. Kemudian jika tertarik untuk mengambil pengasuhan sebagai variabel bebas, peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis gaya pengasuhan, memilih salah satunya atau ketiganya. Karena bagi peneliti, mengambil pengasuhan secara umum konteksnya sangat luas dan tidak fokus pada pengembangan grit. Terakhir, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti grit pada mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan metode kualitatif maupun *mixed method* agar penelitian mengenai grit semakin berkembang dan lebih kaya.

## 2. Subjek Penelitian

Bagi mahasiswa diharapkan memiliki nilai grit yang lebih kuat, karena baik itu penelitian terdahulu maupun penelitian ini telah membuktikan bahwa grit sangat berpengaruh pada bidang pendidikan/akademik. Grit dapat memprediksi keberhasilan. Dengan cara menentukan minat sehingga harapan-harapan dengan sendirinya akan muncul, kemudian memperkuat nilai spiritualitas yang akan membantu meluruskan ketika sedang mengalami kesulitan. Dan pengasuhan orangtua seperti memberikan dukungan, memfasilitasi dan

mendorong adalah hal-hal yang mahasiswa butuhkan. Karena hal itulah yang dapat membantu khususnya dalam penyelesaian kuliah.

### 3. Orangtua dan Pihak Perguruan Tinggi

Orangtua adalah orang terdekat bagi setiap mahasiswa. Sehingga sangat diharapkan orangtua dapat membantu menemukan minatnya, mendorong agar dapat mempertahankan apa yang telah dipilih, mendukung, memfasilitasi, dan memberikan arahan atau masukan. Dengan begitu, perlahan-lahan grit yang dimiliki semakin kuat.

Kemudian untuk pihak perguruan tinggi, seharusnya sejak mahasiswa baru menginjakkan kaki di kampus, diberikan arahan-arahan untuk serius dalam menjalani kuliah. Mengikuti kuliah dengan baik, mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan tujuan mahasiswa tersebut dapat lulus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Rosie Elizabeth, Chathurika Kannangara, And Jerome Carson. "True Grit: How Important Is The Concept Of Grit For Education? A Narrative Literature Review." *International Journal Of Educational Psychology* 10, No. 1 (February 24, 2021): 73–87.
- Anderson, Charity, Ashley Cureton Turner, Ryan D. Heath, And Charles M. Payne. "On The Meaning Of Grit...And Hope...And Fate Control...And Alienation...And Locus Of Control...And...Self-Efficacy...And...Effort Optimism...And..." *The Urban Review* 48, No. 2 (June 1, 2016): 198–219.
- Aparicio, Manuela, Fernando Bacao, And Tiago Oliveira. "Grit In The Path To E-Learning Success." *Computers In Human Behavior* 66 (January 1, 2017): 388–399.
- Azwar, Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Baumrind, Diana. "Patterns Of Parental Authority And Adolescent Autonomy." *New Directions For Child And Adolescent Development* 2005, No. 108 (2005): 61–69.
- Bauto, Laode Monto. "Perspektif Agama Dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia" (N.D.): 15.
- Cordoves, Janett. "Spirituality: Relationship Between Grit, Equanimity, Spiritual Qualities And First-Generation College Students." *Scholar Week 2016 - Present* (April 21, 2018). [https://Digitalcommons.Olivet.Edu/Scholar\\_Week\\_Events/2018/April21/3](https://Digitalcommons.Olivet.Edu/Scholar_Week_Events/2018/April21/3).
- Cormier, Danielle L., John G. H. Dunn, And Janice Causgrove Dunn. "Examining The Domain Specificity Of Grit." *Personality And Individual Differences* 139 (March 1, 2019): 349–354.
- C.R. Snyder. "Hope Theory: Rainbows In The Mind." *Psychological Inquiry* 13, No. 4 (2002): 249–275.
- Credé, Marcus, Michael C. Tynan, And Peter D. Harms. "Much Ado About Grit: A Meta-Analytic Synthesis Of The Grit Literature." *Journal Of Personality And Social Psychology* 113, No. 3 (2017): 492–511.
- Creswell, John W. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. 4th Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.



- Dengen, Christin Nandari, Kusrini Kusrini, And Emha Taufiq Luthfi. "Implementasi Decision Tree Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu." *SISFOTENIKA* 10, No. 1 (January 30, 2020): 1–11.
- Duckworth, Angela, And James J. Gross. "Self-Control And Grit: Related But Separable Determinants Of Success." *Current Directions In Psychological Science* 23, No. 5 (October 2014): 319–325.
- . "Self-Control And Grit: Related But Separable Determinants Of Success." *Current Directions In Psychological Science* 23, No. 5 (October 2014): 319–325.
- Duckworth, Angela L. *Grit : Kekuatan Passion + Kegigihan : Hal Terpenting Untuk Sukses Dan Bahagia Bukanlah Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2018.
- Duckworth, Angela L., Christopher Peterson, Michael D. Matthews, And Dennis R. Kelly. "Grit: Perseverance And Passion For Long-Term Goals." *Journal Of Personality And Social Psychology* 92, No. 6 (2007): 1087–1101.
- Duckworth, Angela Lee, And Patrick D. Quinn. "Development And Validation Of The Short Grit Scale (GRIT–S)." *Journal Of Personality Assessment* 91, No. 2 (2009): 166–174.
- Duckworth Angela, Peterson, C, Matthews,M.D., & Kelly D.R. "Grit: Perseverance And Passion For Long-Term Goals." *Journal Of Personality And Social Psychology*, 92, No. 6 (2007): 1087–1101.
- Dutta, Urvashi, And Anita Singh. "Studying Spirituality In The Context Of Grit And Resilience Of College-Going Young Adults" (September 1, 2017).
- Gustia, Mala, And Yolivia Irna Aviani. "Kontribusi Harapan Pekerjaan Terhadap Kegigihan Pada Polisi Di Satbrimob Sumatera Barat." *Jurnal Riset Psikologi* 2019, No. 3 (August 12, 2019). Accessed March 17, 2021. [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Psi/Article/View/7093](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Students/Index.Php/Psi/Article/View/7093).
- Haimovitz, Kyla, And Carol S. Dweck. "Parents' Views Of Failure Predict Children's Fixed And Growth Intelligence Mind-Sets." *Psychological Science* 27, No. 6 (June 1, 2016): 859–869.
- Hansen-Morgan, Karen. *Spirituality, Grit, And Graduation: Examining Persistence At A Public University*, January 25, 2018.

- Hodge, David R, Philip Young P Hong, And Sangmi Choi. "Spirituality, Employment Hope, And Grit: Modeling The Relationship Among Underemployed Urban African Americans." *Social Work Research* 43, No. 1 (March 1, 2019): 43–52.
- Howard, Jackson, And Bonnie Nicholson. *Relationships Between Positive Parenting, Helicopter Parenting, Grit, And Academic Success In College Students*, 2017.
- Kerlinger, Fred.N Dan Howard, B. Lee. *Foundations Of Behavioral Research*. 4th Ed. Florida: Harcourt. Inc, 2000.
- Kusumawardhani, Indreswari Sita, Jehan Safitri, And Rika Vira Zwagery. "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Grit Pada Peserta Didik Kelas Sembilan Smpn 1 Banjarbaru." *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online* 1, No. 2 (February 3, 2020): 70–76.
- Lee, Chang Seek, And Ha Young Jang. "The Roles Of Growth Mindset And Grit In Relation To Hope And Self-Directed Learning." *Journal Of The Korea Convergence Society* 9, No. 1 (2018): 95–102.
- Mamlu'atuzzakiyah, Mamlu'atuzzakiyah. "Hubungan Antara Harapan Dengan Grit Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. Accessed December 26, 2021. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/49970/](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/49970/).
- Mediatama, Grahanusa. "UI Peringkat 1, Ini 30 Universitas Terbaik Di Indonesia Versi QS AUR 2022." *Kontan.Co.Id*. Last Modified November 5, 2021. Accessed January 15, 2022. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Ui-Peringkat-1-Ini-30-Universitas-Terbaik-Di-Indonesia-Versi-Qs-Aur-2022>.
- Miller-Matero, Lisa, Sarah Martinez, Lisa Maclean, Kathleen Yaremchuk, And Alvinb Ko. "Grit: A Predictor Of Medical Student Performance." *Education For Health* 31 (May 1, 2018): 109.
- Mushtaq, Aafreen, Nuzhath Banu, And Ayesha Arif Zinna. "The Relationship Between Perceived Parenting Styles And Grit In Adolescesnts" 6, No. 1 (2019): 4.
- Piedmont, Ralph L. "Does Spirituality Represent The Sixth Factor Of Personality? Spiritual Transcendence And The Five-Factor Model." *Journal Of Personality* 67, No. 6 (1999): 985–1013.

- Piedmont, Ralph L., Joseph W. Ciarrochi, Gabriel S. Dy-Liacco, And Joseph E. G. Williams. "The Empirical And Conceptual Value Of The Spiritual Transcendence And Religious Involvement Scales For Personality Research." *Psychology Of Religion And Spirituality* 1, No. 3 (2009): 162–179.
- Ralph L. Piedmont. "Does Spirituality Represent The Sixth Factor Of Personality? Spiritual Transcendence And The Five-Factor Model." *Journal Of Personality* 67, No. 6 (1999).
- Rioux, Catherine. "Hope As A Source Of Grit." *Ergo: An Open Access Journal Of Philosophy* (N.D.).
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sari, Azka Ananda, And Lucia R. M. Royanto. "Nilai Prestasi Sebagai Moderator Hubungan Kegigihan Dengan Prestasi Akademik." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 9, No. 2 (April 19, 2019): 91–100.
- Siregar, S. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Pebandingan, Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia., 2013.
- Snyder, C. R., Kevin L. Rand, And David R. Sigmon. "Hope Theory: A Member Of The Positive Psychology Family." In *Handbook Of Positive Psychology*, 257–276. New York, NY, US: Oxford University Press, 2002.
- Srinadi, I. Gusti Ayu Made, And Desak Putu Eka Nilakusmawati. "Analisis Waktu Kelulusan Mahasiswa Fmipa Universitas Udayana Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya." *E-Jurnal Matematika* 9, No. 3 (September 9, 2020): 205–212.
- Subawa, I. Gede Bendesa. "Prediksi Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Teorema Bayes (Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Ganesha)." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika : JANAPATI* 8, No. 3 (January 4, 2020): 227–236.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. *Statistika : Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Vela, Javier C., Ming-Tsan P. Lu, A. Stephen Lenz, And Karina Hinojosa. "Positive Psychology And Familial Factors As Predictors Of Latina/O Students' Psychological Grit." *Hispanic Journal Of Behavioral Sciences* 37, No. 3 (August 1, 2015): 287–303.

Waluyo, Tabri, And Hairul Huda. “Kemampuan Manajerial Pendidikan Islam Dan Penerapan Manajemen Waktu Oleh Ketua Prodi PTKIS Dalam Menghasilkan Lulusan Tepat Waktu Di Kota Batam.” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (March 25, 2020): 1–14.

“59% Mahasiswa Putus Kuliah Di Pulau Jawa | Databoks.” Accessed May 25, 2021. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/03/25/59-Mahasiswa-Putus-Kuliah-Di-Pulau-Jawa>.

“Pddikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.” Accessed December 24, 2021. <https://Pddikti.Kemdikbud.Go.Id/Publikasi>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA